

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1) diketahui bahwa secara parsial, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang diproksikan dengan *Current Ratio* (aktiva lancar). Hal ini disebabkan meskipun *current ratio* sangat berguna untuk mengukur tingkat likuiditas suatu bank, akan tetapi *current ratio* ini pun juga dapat menjebak. Keadaan seperti ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat dipakai, maka alat bayar yang kurang atau likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar. Alat bayar yang kurang atau jika tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar yang dimiliki oleh BCA Syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa secara parsial, profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini bisa disebabkan oleh melemahnya kinerja finansial BCA Syariah yang akhirnya menurunkan ROA perusahaan.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa secara parsial, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER). Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar hutang dibandingkan modal sendiri sehingga semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar yang mencerminkan risiko perusahaan dan investor semakin tinggi, sehingga akan mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan.
4. Secara simultan atau bersama-sama, nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 5,471 dan F_{tabel} sebesar 2,901, maka $F_{hitung} (5,471) > F_{tabel} (2,901)$ yang berarti bahwa likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham BCA Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen

Sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menjaga tingkat rasio keuangan untuk menetapkan harga saham yang diperjual belikan. Dengan menerbitkan saham diharapkan perusahaan (BCA Syariah) dapat memperoleh tambahan modal dari setiap lembar yang terjual. Dari terjualnya saham yang diterbitkan juga membuktikan finansial BCA

Syariah mengalami perkembangan yang baik ataupun sebaliknya dimata para investor maupun calon investor.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya tiga rasio saja yaitu likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas juga tambahan objek penelitian bukan hanya BCA Syariah tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya.